

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN PADA TANAMAN KOPI
ROBUSTA (*Coffea canephora* L.) DI NAGARI SIKABAU
KECAMATAN PULAU PUNJUNG KABUPATEN
DHARMASRAYA**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2024**

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN PADA TANAMAN KOPI
ROBUSTA (*Coffea canephora* L.) DI NAGARI SIKABAU
KECAMATAN PULAU PUNJUNG KABUPATEN
DHARMASRAYA**



**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2024**

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KOPI
ROBUSTA (*Coffea canephora L.*) DI NAGARI
SIKABAU KECAMATAN PULAU PUNJUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

ABSTRAK

Tanaman kopi robusta merupakan komoditas tanaman perkebunan yang bernilai ekonomi tinggi. Evaluasi kesesuaian lahan dapat meningkatkan produktivitas tanaman kopi robusta yang rendah. Evaluasi kesesuaian lahan adalah suatu proses sistematis untuk menilai potensi suatu lahan dalam konteks penggunaan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menyusun peta kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman kopi robusta dengan skala 1:50.000, sehingga dapat menentukan kelas kesesuaian lahan di lokasi penelitian. Penelitian ini melibatkan survei lapangan dan analisis tanah di laboratorium BSIP (Badan Standardisasi Instrument Pertanian Sumatra Barat), yang kemudian dilanjutkan dengan metode *matching* untuk membandingkan kualitas dan karakteristik lahan dengan syarat pertumbuhan tanaman kopi robusta. Berdasarkan hasil penelitian, kesesuaian lahan aktual pada SL 1 memiliki kelas S2tc,nr dengan faktor pembatasan temperatur dan retensi hara, pada SL 2 dan 5 memiliki kelas S2tc,nr,eh dengan temperatur, retensi hara, dan bahaya erosi, pada SL 3 memiliki kelas S3eh dengan faktor pembatasan bahaya erosi, dan SL 4 memiliki kelas Neh dengan faktor pembatasan bahaya erosi. Upaya perbaikan perlu dilakukan sesuai dengan faktor pembatas yang ada, sehingga Nagari Sikabau memiliki kesesuaian lahan potensial kelas S2tc untuk satuan lahan 1, 2, dan 5 dengan faktor pembatasan temperatur, S2tc,eh untuk SL 3 dengan faktor pembatasan temperatur dan bahaya erosi, dan Neh untuk SL 4 dengan faktor pembatasan bahaya erosi. Upaya perbaikan dapat dilakukan dengan membuat teras, menanam tanaman penutup tanah, serta dengan penambahan kapur dan pupuk organik. Dapat disimpulkan, usaha perbaikan pada faktor pembatas yang ada, dapat memperbaiki kualitas lahan sehingga dapat meningkatkan produktivitas tanaman kopi robusta di Nagari Sikabau.

Kata Kunci : Aktual, Potensial, Faktor Pembatas, Usaha perbaikan

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KOPI
ROBUSTA (*Coffea canephora L.*) DI NAGARI
SIKABAU KECAMATAN PULAU PUNJUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

ABSTRACT

Coffea canephora L plants are plantation crop commodities that have high economic value. Land equality can increase the low productivity of *coffea canephora L* plants. Land suitability is a systematic process for assessing the potential of land in a particular use context. This research aims to collect and compile actual and potential land suitability maps for *coffea canephora L* plants at a scale of 1:50,000, so that land suitability classes can be determined at the research location. This research includes field surveys and soil analysis at the BSIP laboratory (West Sumatra Agricultural Instrument Standardization Agency), which is then followed by a matching method to compare the quality and characteristics of the land with the growing conditions of *coffea canephora L* plants. Based on the research results, the actual land suitability at SL 1 has class S2tc,nr with temperature capture and nutrient retention factors, at SL 2 and 5 it has class S2tc,nr,eh with factors for temperature uptake, nutrient retention and erosion hazard, at SL 3 it has class S3eh with a factor providing erosion hazard, and SL 4 has a Neh class with a factor providing erosion hazard. Improvement efforts need to be made in accordance with the existing limiting factors, so that Nagari Sikabau has the availability of potential S2tc class land for land units 1, 2 and 3 with factors limiting temperature, S2tc, eh for SL 3 with factors including temperature and erosion hazards, and Neh for SL 4 with erosion hazard factors. Improvement efforts can be made by building terraces, planting ground cover plants, as well as adding lime and organic fertilizer. It can be concluded that efforts to improve existing limiting factors can improve land quality so that it can increase the productivity of *coffea canephora* plants in Nagari Sikabau.

Keywords: Actual, Potential, Limiting Factors, Improvement Efforts

